



STATISTIK SDM PENDIDIKAN PERTANIAN 2025

BUKU - 3





BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN



BPPSDMP
INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

STATISTIK SDM PENDIDIKAN PERTANIAN 2025

BUKU - 3



BUKU STATISTIK PENDIDIKAN PERTANIAN 2025

Diterbitkan oleh:



TIM PENYUSUN

Pengarah

Dr. Idha Widi Arsanti, SP., MP.
(Kepala Badan PPSDMP)

Penanggung Jawab

Zuroqi Mubarok, SE., M.A.P.
(Sekretaris Badan PPSDMP)

Ketua

Dra. Dewi Darmayanti, M.Si.
(Ketua Kelompok Evaluasi dan Pelaporan)

Penyunting

Boy Dewa Priambada, S.Kom., M.Kom.
(Ketua Tim Kerja Data dan Evaluasi)

Anggota

Risnawati, SE
Yovva Nofrizal, SP., M.Si
Rivan Dwi Prasetya, S.Kom
Murtado

Pengolah Data

Nurlianie, SE
Retno Fepriningrum, S.Si
Nilam Cahayatullah, S.Kom

Tata Letak

Chris Richard R., S.Kom.

Cetakan pertama : April 2026

Buku ini dilindungi Undang-Undang Hak Cipta. Segala bentuk penggandaan, penerjemahan atau reproduksi, baik melalui media cetak maupun elektronik harus seizin penerbit, kecuali untuk kutipan ilmiah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya **DATA STATISTIK PENDIDIKAN PERTANIAN 2025** dapat diselesaikan.

Buku ini menyajikan data statistik Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan), Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian Negeri (SMKPPN), Tugas Belajar, Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP), dan Petani Milenial. Sumber data diperoleh dari Pusat Pendidikan Pertanian per 31 Desember 2025, selanjutnya diolah kembali oleh Sekretariat Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

Terima kasih kami sampaikan kepada Direktur Diseminasi Statistik dan Direktur Kependudukan dan Ketenagakerjaan – Badan Pusat Statistik (BPS), semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga tersusunnya buku ini. Semoga dapat menjadi bahan informasi penentu kebijakan dalam proses perencanaan program dan kegiatan strategis lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, serta dapat bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.

Jakarta, April 2026

Kepala Badan PPSDMP,



Dr. Icha Widi Arsanti, SP. MP

NIP. 19730114 199903 2 002



BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	xi
Penjelasan Umum	xiii
1. POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN	1
1.1 Mahasiswa Aktif.....	5
1.2 Alumni Mahasiswa	9
1.3 Dosen.....	13
1.4 Mahasiswa Aktif Kerjasama Luar Negeri	17
1.5 Akreditasi.....	18
2. SMK PEMBANGUNAN PERTANIAN NEGERI	19
2.1 Siswa Aktif.....	23
2.2 Alumni.....	26
2.3 Guru	29
2.4 Akreditasi.....	33
3. TUGAS BELAJAR.....	35
3.1 Program Magister (S2)	42
3.2 Program Doktor (S3)	44
4. PENUMBUHAN WIRAUSAHAWAN MUDA PERTANIAN.....	47
5. PETANI MILENIAL	55



BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.1	Jumlah Mahasiswa Aktif Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2025.....	6
Tabel 1.1.2	Jumlah Mahasiswa Aktif Menurut Unit Kerja dan Tingkat, 2025	6
Tabel 1.1.3	Jumlah Mahasiswa Aktif Menurut Unit Kerja dan Kelompok Umur, 2025.....	6
Tabel 1.1.4	Jumlah Mahasiswa Aktif Menurut Unit Kerja dan Tempat Tinggal, 2025.....	7
Tabel 1.1.5	Jumlah Mahasiswa Aktif Menurut Unit Kerja dan Tahun Masuk, 2025	7
Tabel 1.1.6	Jumlah Mahasiswa Aktif Menurut Program Studi dan Unit Kerja, 2025.....	8
Tabel 1.2.1	Jumlah Alumni Mahasiswa Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2025.....	10
Tabel 1.2.2	Jumlah Alumni Mahasiswa Menurut Program Studi dan Unit Kerja, 2025.....	10
Tabel 1.2.3	Jumlah Alumni Mahasiswa Menurut Program Studi dan Jenis Kelamin, 2025	11
Tabel 1.2.4	Jumlah Alumni Mahasiswa Menurut Unit Kerja dan Status Pekerjaan, 2025	11
Tabel 1.2.5	Jumlah Alumni Mahasiswa Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin, 2025	12
Tabel 1.3.1	Jumlah Dosen Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2025	15
Tabel 1.3.2	Jumlah Dosen Menurut Unit Kerja dan Jenjang Jabatan Fungsional, 2025	15
Tabel 1.3.3	Jumlah Dosen Menurut Unit Kerja dan Tingkat Pendidikan, 2025.....	15
Tabel 1.3.4	Jumlah Dosen Menurut Unit Kerja dan Golongan, 2025.....	16
Tabel 1.3.5	Jumlah Dosen Menurut Unit Kerja dan Kelompok Umur, 2025	16
Tabel 1.4.1	Jumlah Mahasiswa Aktif Kerjasama Luar Negeri Menurut Program Studi dan Jenis Kelamin, 2025	17

Tabel 1.4.2	Jumlah Mahasiswa Aktif Kerjasama Luar Negeri Menurut Program Studi dan Tingkat, 2025.....	17
Tabel 1.4.3	Jumlah Mahasiswa Aktif Kerjasama Luar Negeri Menurut Program Studi dan Tahun Masuk, 2025.....	17
Tabel 1.5.1	Rekapitulasi Progres Akreditasi Institusi dan Program Studi bagi Polbangtan dan PEPI, 2025.....	18
Tabel 2.1.1	Jumlah Siswa Aktif Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2025.....	24
Tabel 2.1.2	Jumlah Siswa Aktif Menurut Unit Kerja dan Kelas, 2025.....	24
Tabel 2.1.3	Jumlah Siswa Aktif Menurut Unit Kerja dan Kelompok Umur, 2025.....	24
Tabel 2.1.4	Jumlah Siswa Aktif Menurut Unit Kerja dan Tempat Tinggal, 2025.....	25
Tabel 2.1.5	Jumlah Siswa Aktif Menurut Jurusan dan Unit Kerja, 2025.....	25
Tabel 2.2.1	Jumlah Alumni Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2025.....	27
Tabel 2.2.2	Jumlah Alumni Menurut Unit Kerja dan Kelompok Umur, 2025.....	27
Tabel 2.2.3	Jumlah Alumni Menurut Jurusan dan Unit Kerja, 2025.....	27
Tabel 2.2.4	Jumlah Alumni Menurut Status Pekerjaan dan Unit Kerja, 2025.....	28
Tabel 2.3.1	Jumlah Guru Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2025.....	31
Tabel 2.3.2	Jumlah Guru Menurut Unit Kerja dan Tingkat Pendidikan, 2025.....	31
Tabel 2.3.3	Jumlah Guru Menurut Unit Kerja dan Golongan, 2025.....	31
Tabel 2.3.4	Jumlah Guru Menurut Unit Kerja dan Jenjang Jabatan Fungsional, 2025.....	32
Tabel 2.3.5	Jumlah Guru Menurut Unit Kerja dan Kelompok Umur, 2025.....	32
Tabel 2.4.1	Rekapitulasi Progres Akreditasi Institusi bagi SMK-PP Negeri,2025.....	33
Tabel 3.1.1	Jumlah Peserta Tugas Belajar S2 Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2025.....	42

Tabel 3.1.2	Jumlah Peserta Tugas Belajar S2 Menurut Unit Kerja dan Golongan, 2025	42
Tabel 3.1.3	Jumlah Peserta Tugas Belajar S2 Menurut Unit Kerja dan Kelompok Umur, 2025.....	43
Tabel 3.1.4	Jumlah Peserta Tugas Belajar S2 Menurut Perguruan Tinggi dan Jenis Kelamin, 2025	43
Tabel 3.2.1	Jumlah Peserta Tugas Belajar S3 Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2025	44
Tabel 3.2.2	Jumlah Peserta Tugas Belajar S3 Menurut Unit Kerja dan Golongan, 2025	44
Tabel 3.2.3	Jumlah Peserta Tugas Belajar S3 Menurut Unit Kerja dan Kelompok Umur, 2025.....	45
Tabel 3.2.4	Jumlah Peserta Tugas Belajar S3 Menurut Perguruan Tinggi dan Jenis Kelamin, 2025	45
Tabel 4.1	Jumlah Kelompok PWMP Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2025.....	52
Tabel 4.2	Jumlah Kelompok PWMP Menurut Unit Kerja dan Kelompok Umur, 2025.....	52
Tabel 4.3	Jumlah Kelompok PWMP Menurut Subsektor Bidang Usaha dan Jenis Kelamin, 2025.....	52
Tabel 4.4	Jumlah Kelompok PWMP Menurut Provinsi Lokasi Usaha dan Jenis Kelamin, 2025	53
Tabel 5.1	Jumlah Petani Milenial Menurut Kategori, 2025.....	59



BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1	Persentase Mahasiswa Aktif Menurut Unit Kerja, 2025	5
Gambar 1.1.2	Jumlah Mahasiswa Aktif Menurut Tingkat Pendidikan, 2025.....	5
Gambar 1.2.1	Persentase Alumni Mahasiswa Menurut Unit Kerja, 2025.....	9
Gambar 1.2.2	Jumlah Alumni Mahasiswa Menurut Program Studi, 2025.....	9
Gambar 1.3.1	Persentase Dosen Menurut Unit Kerja, 2025	13
Gambar 1.3.2	Jumlah Dosen Menurut Jenjang Jabatan Fungsional, 2025.....	13
Gambar 1.3.3	Persentase Dosen Menurut Pendidikan Terakhir, 2025.....	14
Gambar 1.3.4	Persentase Dosen Menurut Golongan, 2025.....	14
Gambar 2.1.1	Persentase Siswa Menurut Unit Kerja, 2025.....	23
Gambar 2.1.2	Jumlah Siswa Menurut Kelas, 2025.....	23
Gambar 2.2.1	Persentase Alumni Siswa Menurut Unit Kerja, 2025.....	26
Gambar 2.2.2	Persentase Alumni Siswa Menurut Jurusan, 2025	26
Gambar 2.3.1	Persentase Guru Menurut Unit Kerja, 2025	29
Gambar 2.3.2	Persentase Guru Menurut Jenjang Jabatan Fungsional, 2025.....	29
Gambar 2.3.3	Persentase Guru Menurut Golongan, 2025	30
Gambar 3.1	Persentase Peserta Tugas Belajar Menurut Jenis Kelamin, 2025	38
Gambar 3.2	Jumlah Peserta Tugas Belajar Menurut Jenis Kelamin, 2025.....	38
Gambar 3.3	Jumlah Peserta Tugas Belajar Menurut Unit Kerja, 2025.....	39
Gambar 3.4	Jumlah Peserta Tugas Belajar Menurut Kelompok Umur, 2025.....	39
Gambar 3.5	Jumlah Peserta Tugas Belajar Menurut Golongan, 2025	40
Gambar 3.6	Persentase Peserta Tugas Belajar Menurut Perguruan Tinggi, 2025.....	40

Gambar 3.7	Persentase Peserta Tugas Belajar S2 Menurut Perguruan Tinggi, 2025	41
Gambar 3.8	Persentase Peserta Tugas Belajar S3 Menurut Perguruan Tinggi, 2025	41
Gambar 4.1	Persentase Kelompok PWMP Menurut Unit Kerja, 2025	50
Gambar 4.2	Persentase Kelompok PWMP Menurut Sub Sektor Bidang Usaha, 2025.....	50
Gambar 4.3	Jumlah Kelompok PWMP Menurut Provinsi Tempat Usaha, 2025	51
Gambar 5.1	Persentase Petani Milenial Menurut Kategori, 2025	59

PENJELASAN UMUM

Tanda – tanda, satuan – satuan dan lain – lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA – TANDA

Data tidak tersedia	:	...
Tidak ada atau nol	:	-
Data dapat diabaikan	:	0
Tanda decimal	:	,
Data tidak dapat ditampilkan	:	NA
Angka estimasi	:	e
Angka diperbaiki	:	r
Angka sementara	:	x
Angka sangat sementara	:	xx
Angka sangat-sangat sementara	:	xxx

2. SINGKATAN

BPPSDMP	:	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
Ditjen	:	Direktorat Jenderal
PEPI	:	Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia
Polbangtan	:	Politeknik Pembangunan Pertanian
PWMP	:	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian
Satker	:	Satuan Kerja
SMKPPN	:	Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian Negeri
UPT	:	Unit Pelaksana Teknis



BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN



BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

BAB I

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN





BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

PENJELASAN TEKNIS

1. Salah satu upaya Kementerian Pertanian membangun sektor pertanian adalah dengan meningkatkan keterampilan sumber daya manusia pertanian yang dilakukan melalui Pendidikan Tinggi di Polbangtan dan Pendidikan Menengah di SMKPPN.
2. Pusat Pendidikan Pertanian mengkoordinasikan 10 UPT yang terbagi dalam 11 Satker, yaitu:
 - a. Polbangtan Medan – Sumatera Utara (1 Satker)
 - b. Polbangtan Bogor – Jawa Barat (1 Satker)
 - c. Polbangtan Yogyakarta – Magelang (2 Satker)
 - d. Polbangtan Malang – Jawa Timur (1 Satker)
 - e. Polbangtan Gowa – Sulawesi Selatan (1 Satker)
 - f. Polbangtan Manokwari – Papua Barat (1 Satker)
 - g. Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI) Serpong – Banten (1 Satker)
 - h. SMKPPN Negeri Sembawa – Sumatera Selatan (1 Satker)
 - i. SMKPPN Negeri Banjarbaru – Kalimantan Selatan (1 Satker)
 - j. SMKPPN Negeri Kupang – Nusa Tenggara Timur (1 Satker)
3. **Politeknik Pembangunan Pertanian** didirikan dengan mandat untuk mengembangkan diri sebagai pendidikan tinggi kedinasan Kementerian Pertanian yang menyelenggarakan pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan Kementerian Pertanian yang dipadukan dengan kebijakan penyelenggaraan pendidikan tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam menjalankan mandatnya, Polbangtan dituntut untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif dalam membantu memecahkan berbagai persoalan pembangunan pertanian. Oleh karena itu, Polbangtan harus mengantisipasi perubahan multidimensi yang cepat dalam skala nasional dan global yang berpengaruh terhadap aspek swasembada pangan, ketahanan pangan, kualitas pangan, dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha penyedia pangan.
4. Penyelenggaraan pendidikan di Polbangtan diarahkan untuk menghasilkan *job creator* yang berjiwa wirausaha (*agrosociopreneur*) dengan keahlian tertentu di bidang pertanian, peternakan, dan perkebunan. Hal ini sejalan dengan amanah Undang – Undang No. 12 tahun 2012 yang menyatakan bahwa penyelenggaraan

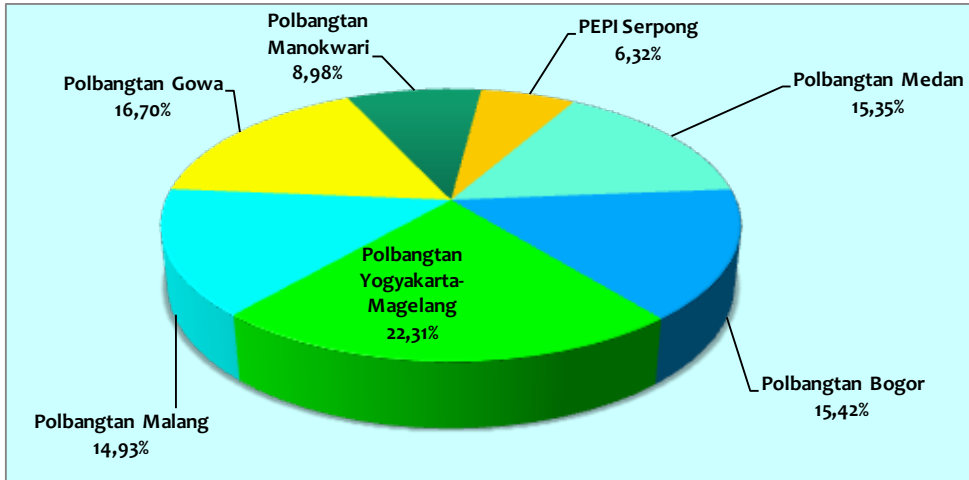
pendidikan tinggi vokasi pada program diploma dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi praktisi yang terampil untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya.

- Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi. Penjelasan ini seperti yang tertulis pada **Peraturan BAN-PT No. 1 Tahun 2022** tentang Mekanisme Akreditasi Untuk Akreditasi yang Dilakukan Oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Dalam **Pasal 1 Ayat (4)** dijelaskan bahwa akreditasi program studi di perguruan tinggi dilakukan oleh **Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)** sesuai dengan bidang ilmunya. Saat ini, terdapat enam (6) LAM yang bertanggung jawab atas akreditasi program studi di berbagai disiplin ilmu, yaitu: LAM-PTKes (Bid. Kesehatan), LAMEMBA (Bid. Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi), LAMDIK (Bid. Kependidikan), LAMSAMA (Bid. Sains dan Ilmu Formal), LAMInfokom (Bid. Informatika dan Komputer), LAMTeknik (Bid. Teknik). Status akreditasi adalah hasil akreditasi yang ditetapkan oleh BAN-PT sebelum 28 Januari 2020, dengan dua kategori yaitu **Terakreditasi** dan **Tidak Terakreditasi**. Adapun peringkat akreditasi terdiri atas:

No	Peringkat Akreditasi	Nilai	Instrumen
1	A	361 – 400	Instrumen Akreditasi 7 Standar (berlaku sebelum tgl 1 April 2019 untuk Prodi, dan 1 Oktober 2018 untuk PT)
2	B	301 – 360	
3	C	200 – 300	
4	Tidak Terakreditasi	< 200	
5	Unggul	≥ 361	• Instrumen IAPT 3.0. (berlaku sejak tgl 1 Oktober 2018 untuk PT)
6	Baik Sekali	301 - 360	
7	Baik	200 - 300	• Instrumen IAPS 4.0 (berlaku sejak tgl 1 April 2019 untuk Prodi), dan
8	Tidak Terakreditasi	< 200	

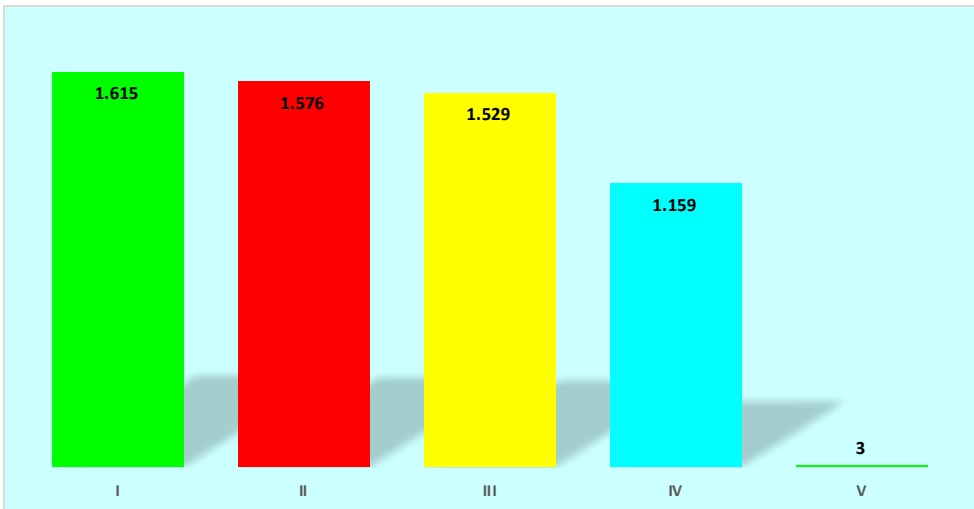
1.1 MAHASISWA AKTIF

Gambar 1.1.1 Persentase Mahasiswa Aktif Menurut Unit Kerja, 2025



Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 1.1.2 Jumlah Mahasiswa Aktif Menurut Tingkat Pendidikan, 2025



Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.1.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2025

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin				Jumlah
		Pria	%	Wanita	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Polbangtan Medan	522	57,8	381	42,2	903
2	Polbangtan Bogor	484	53,4	423	46,6	907
3	Polbangtan Yogyakarta-Magelang	585	44,6	727	55,4	1.312
4	Polbangtan Malang	433	49,3	445	50,7	878
5	Polbangtan Gowa	369	37,6	613	62,4	982
6	Polbangtan Manokwari	252	47,7	276	52,3	528
7	PEPI	218	58,6	154	41,4	372
Total		2.863	48,7	3.019	51,3	5.882

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.1.2 Jumlah Mahasiswa Aktif Menurut Unit Kerja dan Tingkat, 2025

No	Unit Kerja	Tingkat					Jumlah
		I	II	III	IV	V	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Polbangtan Medan	238	247	232	186	0	903
2	Polbangtan Bogor	250	244	242	169	2	907
3	Polbangtan Yogyakarta-Magelang	342	322	336	312	0	1.312
4	Polbangtan Malang	223	208	233	213	1	878
5	Polbangtan Gowa	279	264	257	182	0	982
6	Polbangtan Manokwari	158	170	103	97	0	528
7	PEPI	125	121	126	0	0	372
Total		1.615	1.576	1.529	1.159	3	5.882

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.1.3 Jumlah Mahasiswa Aktif Menurut Unit Kerja dan Kelompok Umur, 2025

No	Unit Kerja	Kelompok Umur					Jumlah
		<=20	21-30	31-40	>40	...	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Polbangtan Medan	593	304	5	0	1	903
2	Polbangtan Bogor	572	331	3	1	0	907
3	Polbangtan Yogyakarta-Magelang	797	514	1	0	0	1.312
4	Polbangtan Malang	504	362	9	2	1	878
5	Polbangtan Gowa	669	313	0	0	0	982
6	Polbangtan Manokwari	288	212	11	17	0	528
7	PEPI	276	96	0	0	0	372
Total		3.699	2.132	29	20	2	5.882

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.1.4 Jumlah Mahasiswa Aktif Menurut Unit Kerja dan Tempat Tinggal, 2025

No	Unit Kerja	Tempat Tinggal			Jumlah
		Asrama	Kos	Orangtua	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Polbangtan Medan	903	0	0	903
2	Polbangtan Bogor	907	0	0	907
3	Polbangtan Yogyakarta-Magelang	617	633	62	1.312
4	Polbangtan Malang	877	0	1	878
5	Polbangtan Gowa	982	0	0	982
6	Polbangtan Manokwari	158	370	0	528
7	PEPI	372	0	0	372
Total		4.816	1.003	0	5.882

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

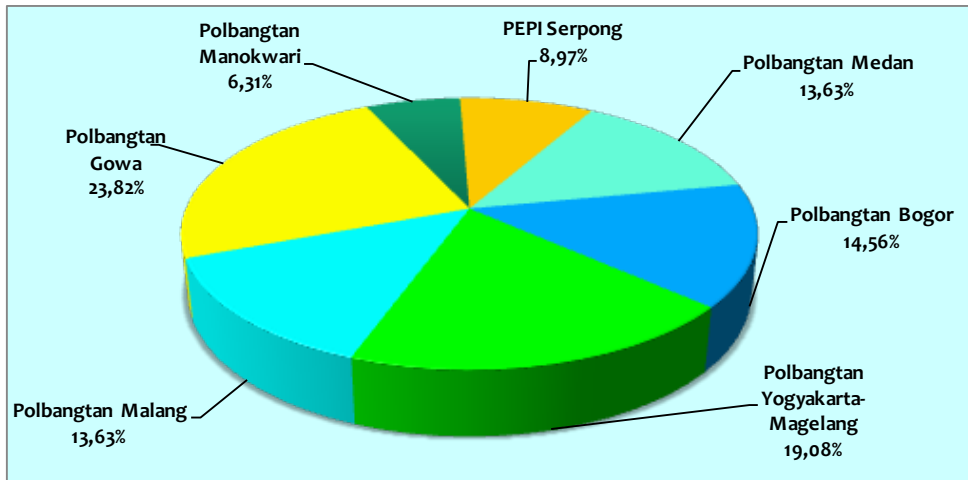
Tabel 1.1.5 Jumlah Mahasiswa Aktif Menurut Unit Kerja dan Tahun Masuk, 2025

No	Unit Kerja	Tahun Masuk					Jumlah
		2020	2021	2022	2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Polbangtan Medan	0	186	232	247	238	903
2	Polbangtan Bogor	2	169	242	244	250	907
3	Polbangtan Yogyakarta-Magelang	0	313	335	322	342	1.312
4	Polbangtan Malang	1	213	234	207	223	878
5	Polbangtan Gowa	0	182	257	264	279	982
6	Polbangtan Manokwari	0	97	103	170	158	528
7	PEPI	0	0	126	121	125	372
Total		3	1.160	1.529	1.575	1.615	5.882

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

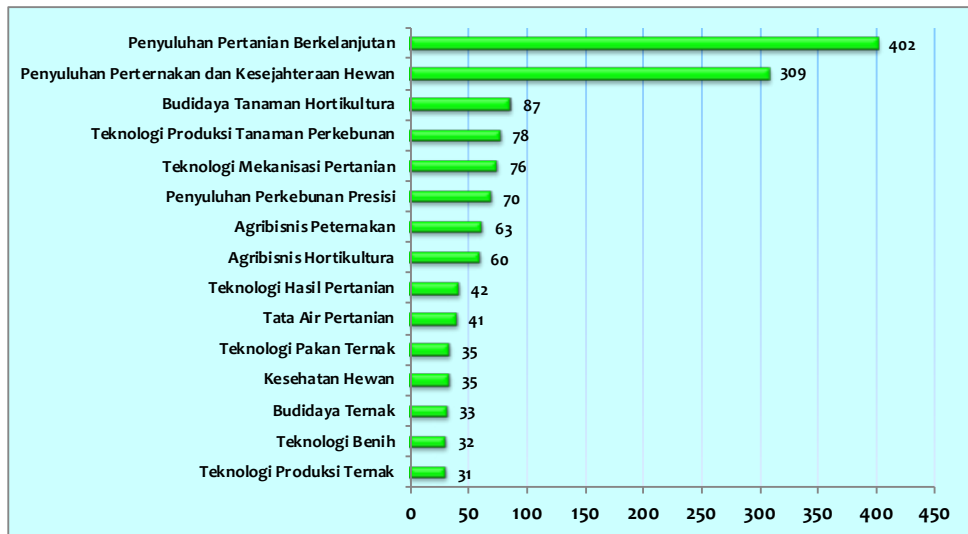
1.2 ALUMNI MAHASISWA

Gambar 1.2.1 Persentase Alumni Mahasiswa Menurut Unit Kerja, 2025



Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 1.2.2 Jumlah Alumni Mahasiswa Menurut Program Studi, 2025



Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.2.1 Jumlah Alumni Mahasiswa Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2025

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin				Jumlah
		Pria	%	Wanita	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Polbangtan Medan	113	59,5	77	40,5	190
2	Polbangtan Bogor	98	48,3	105	51,7	203
3	Polbangtan Yogyakarta-Magelang	114	42,9	152	57,1	266
4	Polbangtan Malang	87	45,8	103	54,2	190
5	Polbangtan Gowa	102	30,7	230	69,3	332
6	Polbangtan Manokwari	50	56,8	38	43,2	88
7	PEPI Serpong	72	57,6	53	42,4	125
Total		636	45,6	758	54,4	1.394

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.2.2 Jumlah Alumni Mahasiswa Menurut Program Studi dan Unit Kerja, 2025

No	Program Studi	Unit Kerja*							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Agribisnis Hortikultura	0	27	33	0	0	0	0	60
2	Agribisnis Peternakan	0	0	0	63	0	0	0	63
3	Budidaya Tanaman Hortikultura	0	0	0	0	87	0	0	87
4	Budidaya Ternak	0	0	0	0	33	0	0	33
5	Kesehatan Hewan	0	35	0	0	0	0	0	35
6	Penyuluhan Perkebunan Presisi	70	0	0	0	0	0	0	70
7	Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	68	56	69	65	114	30	0	402
8	Penyuluhan Perternakan dan Kesejahteraan Hewan	0	51	66	62	98	32	0	309
9	Tata Air Pertanian	0	0	0	0	0	0	41	41
10	Teknologi Benih	0	0	32	0	0	0	0	32
11	Teknologi Hasil Pertanian	0	0	0	0	0	0	42	42
12	Teknologi Mekanisasi Pertanian	0	34	0	0	0	0	42	76
13	Teknologi Pakan Ternak	0	0	35	0	0	0	0	35
14	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	52	0	0	0	0	26	0	78
15	Teknologi Produksi Ternak	0	0	31	0	0	0	0	31
Total		190	203	266	190	332	88	125	1.394

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Ket * : 1 Polbangtan Medan 5 Polbangtan Gowa
 2 Polbangtan Bogor 6 Polbangtan Manokwari
 3 Polbangtan YoMa 7 PEPI Serpong
 4 Polbangtan Malang

Tabel 1.2.3 Jumlah Alumni Mahasiswa Menurut Program Studi dan Jenis Kelamin, 2025

No	Program Studi	Jenis Kelamin				Jumlah
		Pria	%	Wanita	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agribisnis Hortikultura	15	25,0	45	75,0	60
2	Agribisnis Peternakan	31	49,2	32	50,8	63
3	Budidaya Tanaman Hortikultura	15	17,2	72	82,8	87
4	Budidaya Ternak	11	33,3	22	66,7	33
5	Kesehatan Hewan	19	54,3	16	45,7	35
6	Penyuluhan Perkebunan Presisi	44	62,9	26	37,1	70
7	Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	163	40,5	239	59,5	402
8	Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	147	47,6	162	52,4	309
9	Tata Air Pertanian	22	53,7	19	46,3	41
10	Teknologi Benih	12	37,5	20	62,5	32
11	Teknologi Hasil Pertanian	17	40,5	25	59,5	42
12	Teknologi Mekanisasi Pertanian	55	72,4	21	27,6	76
13	Teknologi Pakan Ternak	14	40,0	21	60,0	35
14	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	53	67,9	25	32,1	78
15	Teknologi Produksi Ternak	18	58,1	13	41,9	31
Total		636	45,6	758	54,4	1.394

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.2.4 Jumlah Alumni Mahasiswa Menurut Unit Kerja dan Status Pekerjaan, 2025

No	Unit Kerja	Status Pekerjaan					Jumlah
		Bekerja	Magang	Belum Bekerja	Lanjutkan Pendidikan	...	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Polbangtan Medan	68	5	112	5	0	190
2	Polbangtan Bogor	8	0	0	2	193	203
3	Polbangtan Yoma	153	0	64	2	47	266
4	Polbangtan Malang	61	0	0	0	129	190
5	Polbangtan Gowa	4	0	0	32	296	332
6	Polbangtan Manokwari	18	0	69	1	0	88
7	PEPI Serpong	55	1	60	9	0	125
Total		367	6	305	51	665	1.394

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

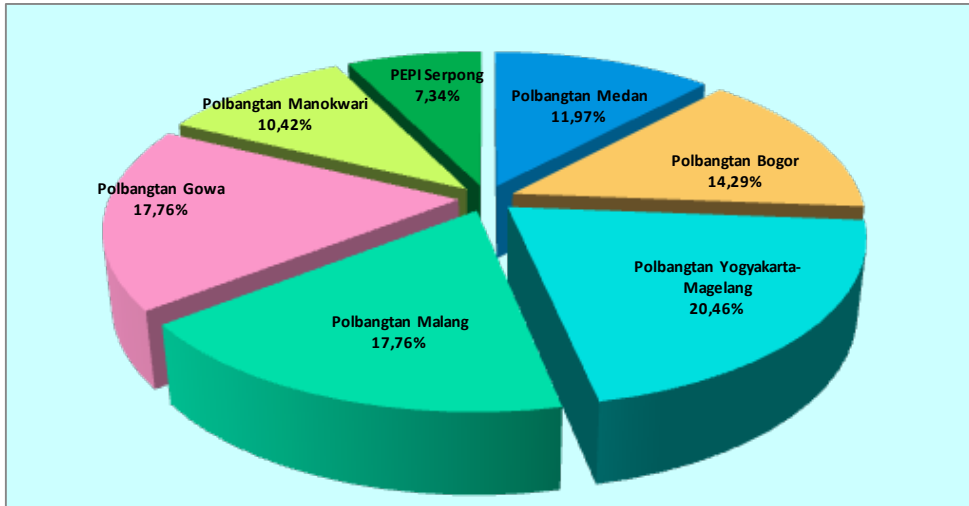
Tabel 1.2.5 Jumlah Alumni Mahasiswa Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin, 2025

No	Status Pekerjaan	Jenis Kelamin				Jumlah
		Pria	%	Wanita	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bekerja	205	55,9	162	44,1	367
2	Magang	2	33,3	4	66,7	6
3	Belum Bekerja	151	49,5	154	50,5	305
4	Lanjut Pendidikan	11	21,6	40	78,4	51
5	...	267	40,2	398	59,8	665
Total		636	45,6	758	54,4	1.394

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

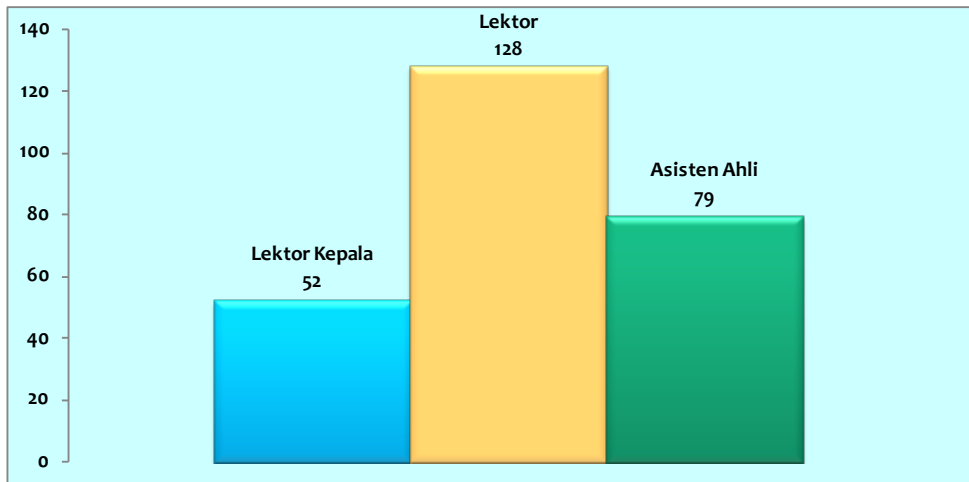
1.3 DOSEN

Gambar 1.3.1 Persentase Dosen Menurut Unit Kerja, 2025

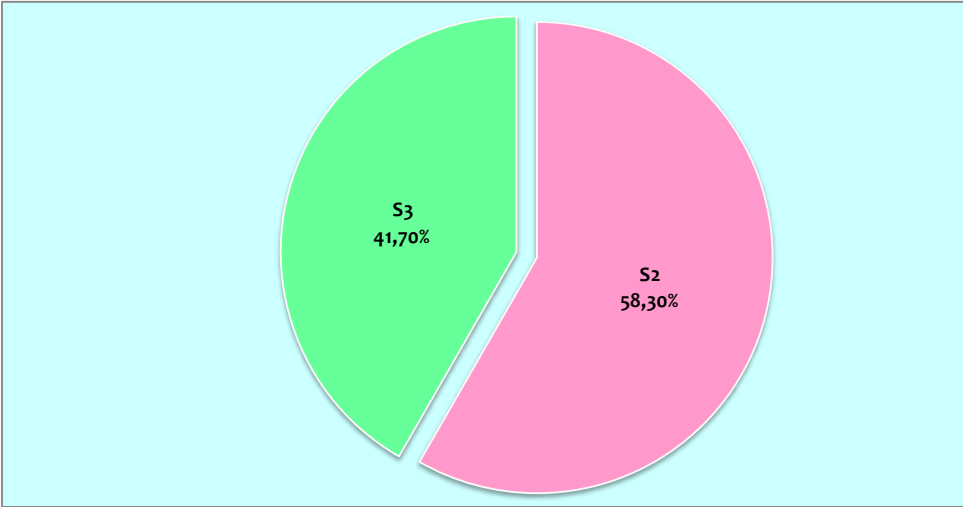


Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

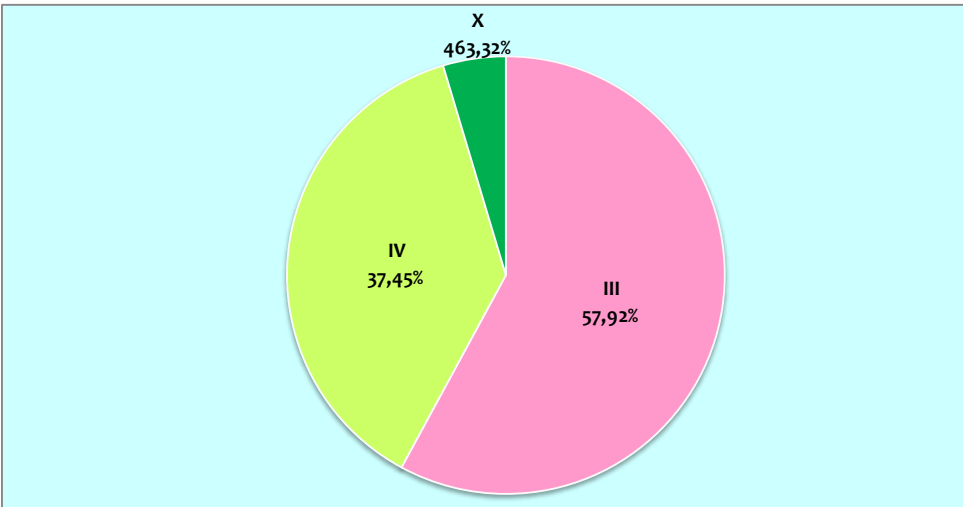
Gambar 1.3.2 Jumlah Dosen Menurut Jenjang Jabatan Fungsional, 2025



Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 1.3.3 Persentase Dosen Menurut Pendidikan Terakhir, 2025

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 1.3.4 Persentase Dosen Menurut Golongan, 2025

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.3.1 Jumlah Dosen Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2025

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin				Jumlah
		Pria	%	Wanita	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Polbangtan Medan	10	32,3	21	67,7	31
2	Polbangtan Bogor	17	45,9	20	54,1	37
3	Polbangtan Yogyakarta-Magelang	25	47,2	28	52,8	53
4	Polbangtan Malang	23	50,0	23	50,0	46
5	Polbangtan Gowa	26	56,5	20	43,5	46
6	Polbangtan Manokwari	12	44,4	15	55,6	27
7	PEPI Serpong	16	84,2	3	15,8	19
Total		129	49,8	130	50,2	259

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.3.2 Jumlah Dosen Menurut Unit Kerja dan Jenjang Jabatan Fungsional, 2025

No	Unit Kerja	Jenjang Jabatan Fungsional			Jumlah
		Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Polbangtan Medan	4	19	8	31
2	Polbangtan Bogor	7	16	14	37
3	Polbangtan Yogyakarta-Magelang	14	29	10	53
4	Polbangtan Malang	10	23	13	46
5	Polbangtan Gowa	13	17	16	46
6	Polbangtan Manokwari	3	14	10	27
7	PEPI Serpong	1	10	8	19
Total		52	128	79	259

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.3.3 Jumlah Dosen Menurut Unit Kerja dan Tingkat Pendidikan, 2025

No	Unit Kerja	Tingkat Pendidikan		Jumlah
		S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Polbangtan Medan	21	10	31
2	Polbangtan Bogor	17	20	37
3	Polbangtan Yogyakarta-Magelang	32	21	53
4	Polbangtan Malang	19	27	46
5	Polbangtan Gowa	31	15	46
6	Polbangtan Manokwari	20	7	27
7	PEPI Serpong	11	8	19
Total		151	108	259

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.3.4 Jumlah Dosen Menurut Unit Kerja dan Golongan, 2025

No	Unit Kerja	Golongan			Jumlah
		III	IV	X	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Polbangtan Medan	26	4	1	31
2	Polbangtan Bogor	22	15	0	37
3	Polbangtan Yogyakarta-Magelang	28	24	1	53
4	Polbangtan Malang	28	17	1	46
5	Polbangtan Gowa	21	19	6	46
6	Polbangtan Manokwari	15	9	3	27
7	PEPI Serpong	10	9	0	19
Total		150	97	12	259

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.3.5 Jumlah Dosen Menurut Unit Kerja dan Kelompok Umur, 2025

No	Unit Kerja	Kelompok Umur					Jumlah
		21-30	31-40	41-50	51-60	>60	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Polbangtan Medan	2	10	14	5	0	31
2	Polbangtan Bogor	0	8	17	8	4	37
3	Polbangtan Yogyakarta-Magel	1	11	20	10	11	53
4	Polbangtan Malang	0	11	16	10	9	46
5	Polbangtan Gowa	2	8	16	12	8	46
6	Polbangtan Manokwari	2	9	7	5	4	27
7	PEPI Serpong	0	4	9	3	3	19
Total		7	61	99	53	39	259

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

1.4 MAHASISWA AKTIF KERJASAMA LUAR NEGERI

PEPI Serpong menyelenggarakan pendidikan bagi mahasiswa luar negeri sejak tahun 2023, terdapat mahasiswa aktif yang berasal dari Timor Leste sebanyak 6 orang atas pembiayaan Lembaga Dana Kerjasama Pembangunan Internasional (LDKPI) Kementerian Keuangan, untuk mendukung proses pendidikan mahasiswa luar negeri tersebut difasilitasi tempat tinggal di asrama Kampus PEPI.

Tabel 1.4.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Kerjasama Luar Negeri Menurut Program Studi dan Jenis Kelamin, 2025

No	Program Studi	Jenis Kelamin			Jumlah	
		Pria	Wanita	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Tata Air Pertanian	1	50,0	1	50,0	2
2	Teknologi Hasil Pertanian	1	50,0	1	50,0	2
3	Teknologi Mekanisasi Pertanian	6	66,7	3	33,3	9
Total		8	61,5	5	38,5	13

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.4.2 Jumlah Mahasiswa Aktif Kerjasama Luar Negeri Menurut Program Studi dan Tingkat, 2025

No	Program Studi	Tingkat			Jumlah
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tata Air Pertanian	0	1	1	2
2	Teknologi Hasil Pertanian	0	1	1	2
3	Teknologi Mekanisasi Pertanian	7	1	1	9
Total		7	3	3	13

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.4.3 Jumlah Mahasiswa Aktif Kerjasama Luar Negeri Menurut Program Studi dan Tahun Masuk, 2025

No	Program Studi	Tahun Masuk			Jumlah
		2023	2024	2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tata Air Pertanian	1	1	0	2
2	Teknologi Hasil Pertanian	1	1	0	2
3	Teknologi Mekanisasi Pertanian	1	1	7	9
Total		3	3	7	13

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

1.5 AKREDITASI

Tabel 1.5.1 Rekapitulasi Progres Akreditasi Institusi dan Program Studi Bagi Polbangtan dan PEPI, 2025

No	Institusi/ Program Studi	Akreditasi	Status Akreditasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Polbangtan Medan	Terakreditasi	B
1	Penyusunan Pertanian Berkelanjutan	Terakreditasi	Baik Sekali
2	Penyusunan Perkebunan Presisi	Terakreditasi	Baik Sekali
3	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	Terakreditasi	Baik Sekali
2	Polbangtan Bogor	Terakreditasi	B
1	Agribisnis Hortikultura	Terakreditasi	Baik
2	Kesehatan Hewan	Terakreditasi	Baik
3	Teknologi Mekanisasi Pertanian	Terakreditasi	Baik Sekali
4	Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	Terakreditasi	Baik Sekali
5	Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	Terakreditasi	Baik Sekali
3	Polbangtan Yogyakarta-Magelang	Terakreditasi	Baik Sekali
1	Agribisnis Hortikultura	Terakreditasi	Baik
2	Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	Terakreditasi	A
3	Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	Terakreditasi	A
4	Teknologi Benih	Terakreditasi	Baik
5	Teknologi Pakan Ternak	Terakreditasi	Baik
6	Teknologi Produksi Ternak	Terakreditasi	Baik
4	Polbangtan Malang	Terakreditasi	Baik Sekali/Baik
1	Agribisnis Peternakan	Terakreditasi	Baik
2	Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	Terakreditasi	Unggul
3	Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	Terakreditasi	Baik Sekali
5	Polbangtan Gowa	Terakreditasi	B
1	Budidaya Tanaman Hortikultura	Terakreditasi	Baik
2	Budidaya Ternak	Terakreditasi	Baik Sekali
3	Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	Terakreditasi	Baik Sekali
4	Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	Terakreditasi	A
6	Polbangtan Manokwari	Terakreditasi	Baik Sekali
1	Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	Terakreditasi	Baik Sekali
2	Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	Terakreditasi	Baik Sekali
3	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Pertanian	Terakreditasi	Baik
7	PEPI Serpong	Terakreditasi	Baik Sekali
1	Teknologi Mekanisasi Pertanian	Terakreditasi	Baik
2	Tata Air Pertanian	Terakreditasi	Baik
3	Teknologi Hasil Pertanian	Terakreditasi	Baik

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)



BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

BAB II

SMK PEMBANGUNAN PERTANIAN NEGERI





BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

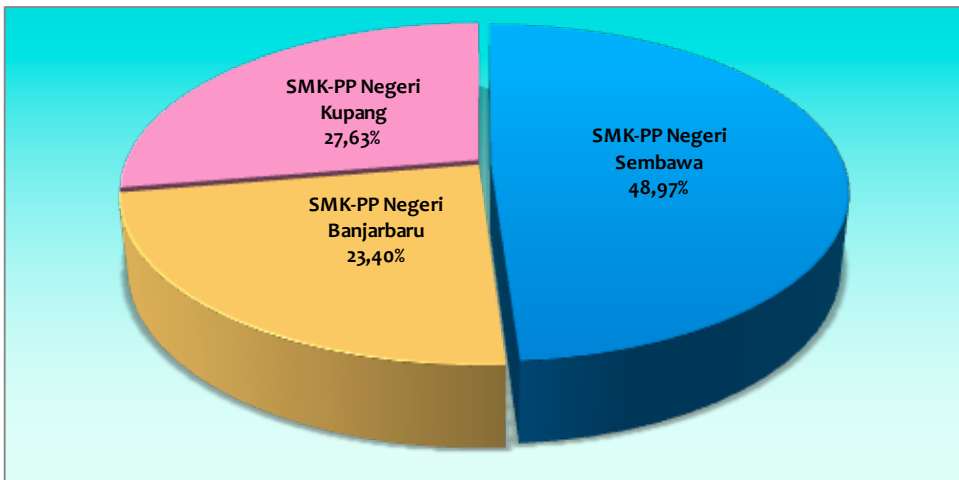
PENJELASAN TEKNIS

1. SMKPPN merupakan Lembaga Pendidikan Pertanian Menengah Kejuruan binaan Pusat Pendidikan Pertanian BPPSDMP yang telah dibentuk sejak tahun 1955 dan menghasilkan lulusan yang telah banyak mengisi jabatan fungsional maupun struktural di berbagai instansi pemerintah, perusahaan-perusahaan pertanian dan berwirausaha.
2. SMKPPN sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan di bidang pertanian harus dapat mempersiapkan sumberdaya manusia yang memiliki *comparative advantage* dan *competitive advantage* bagi pembangunan khususnya di bidang pertanian.
3. Untuk mempersiapkan tenaga kerja yang terampil di tingkat pendidikan menengah di bidang pertanian yang dapat memenuhi permintaan pasar kerja Nasional dan Internasional, maka SMKPPN berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya peningkatan kelembagaan yang terus dilakukan di SMKPPN, diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan daya saing.
4. SMKPPN dalam pengembangannya melakukan pendidikan pertanian yang berbasis pada kompetensi keahlian di bidang Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Agribisnis Tanaman Perkebunan, Agribisnis Ternak Ruminansia, Agribisnis Ternak Unggas, Perawatan Kesehatan Hewan, Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, dan Agribisnis Pembibitan dan Kultur Jaringan Tanaman. Dalam pengembangan pengajaran, SMKPPN sejak tahun 2010 sudah menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum ini merupakan pengembangan kearah kurikulum yang mengutamakan potensi wilayah yang ada di daerah.
5. Akreditasi sekolah menengah adalah proses penilaian kualitas Pendidikan di SMA, SMK, atau MA oleh BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah). Tujuannya untuk memastikan sekolah memenuhi standar Pendidikan nasional. Tingkat Akreditasi terdiri dari:
 - **A** → Sangat baik
 - **B** → Baik
 - **C** → Cukup
 - **Tidak Terakreditasi** → Perlu perbaikan

6. Manfaat dari akreditasi yaitu untuk menjamin mutu pendidikan, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan mempermudah siswa melanjutkan pendidikan. Akreditasi biasanya berlaku 5 tahun dan perlu diperbarui setelahnya.

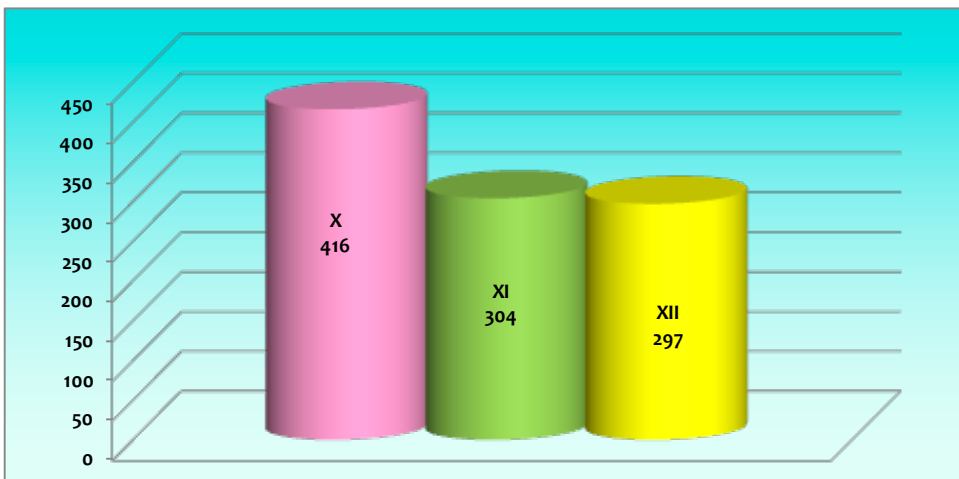
2.1 SISWA AKTIF

Gambar 2.1.1 Persentase Siswa Menurut Unit Kerja, 2025



Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 2.1.2 Jumlah Siswa Menurut Kelas, 2025



Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 2.1.1 Jumlah Siswa Aktif Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2025

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin				Jumlah
		Pria	%	Wanita	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SMK-PP Negeri Sembawa	281	56,4	217	43,6	498
2	SMK-PP Negeri Banjarbaru	106	44,5	132	55,5	238
3	SMK-PP Negeri Kupang	156	55,5	125	44,5	281
Total		543	53,4	474	46,6	1.017

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 2.1.2 Jumlah Siswa Aktif Menurut Unit Kerja dan Kelas, 2025

No	Unit Kerja	Kelas			Jumlah
		X	XI	XII	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SMK-PP Negeri Sembawa	189	155	154	498
2	SMK-PP Negeri Banjarbaru	92	64	82	238
3	SMK-PP Negeri Kupang	135	85	61	281
Total		416	304	297	1.017

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 2.1.3 Jumlah Siswa Aktif Menurut Unit Kerja dan Kelompok Umur, 2025

No	Unit Kerja	Kelompok Umur			Jumlah
		14-16	17-19	20-21	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SMK-PP Negeri Sembawa	317	180	1	498
2	SMK-PP Negeri Banjarbaru	120	116	2	238
3	SMK-PP Negeri Kupang	167	114	0	281
Total		604	410	3	1.017

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 2.1.4 Jumlah Siswa Aktif Menurut Unit Kerja dan Tempat Tinggal, 2025

No	Unit Kerja	Tempat Tinggal			Jumlah
		Asrama	Orangtua	Wali	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SMK-PP Negeri Sembawa	231	247	5	498
2	SMK-PP Negeri Banjarbaru	92	146	0	238
3	SMK-PP Negeri Kupang	281	0	0	281
Total		604	393	5	1.017

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

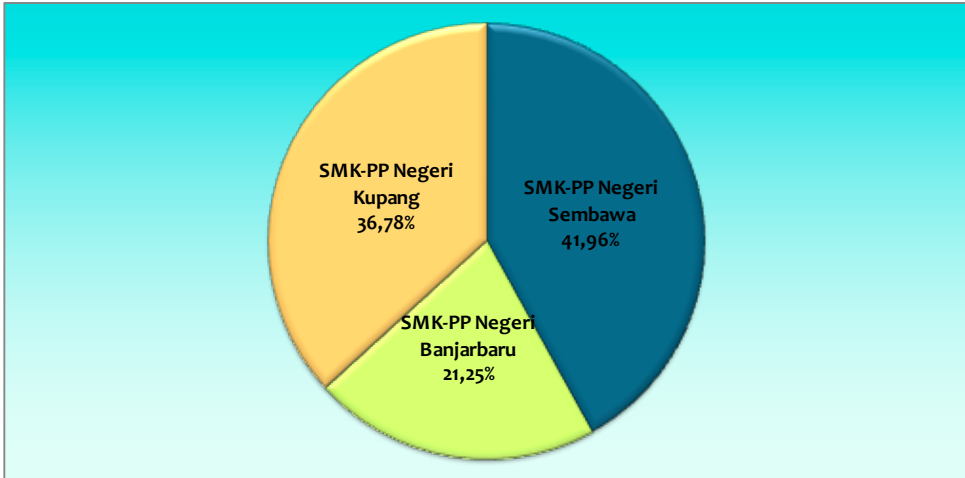
Tabel 2.1.5 Jumlah Siswa Aktif Menurut Jurusan dan Unit Kerja, 2025

No	Jurusan	Unit Kerja			Jumlah
		SMK-PP N Sembawa	SMK-PP N Banjarbaru	SMK-PP N Kupang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	91	0	0	91
2	Agribisnis Tanaman Pangan	0	86	0	86
3	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	127	100	96	323
4	Agribisnis Tanaman Perkebunan	188	0	0	188
5	Agribisnis Ternak Ruminansia	0	0	137	137
6	Agribisnis Ternak Unggas	92	0	0	92
7	Agroteknologi Pengolahan Hasil Pertanian	0	52	0	52
8	Keperawatan Hewan	0	0	48	48
Total		498	238	281	1.017

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

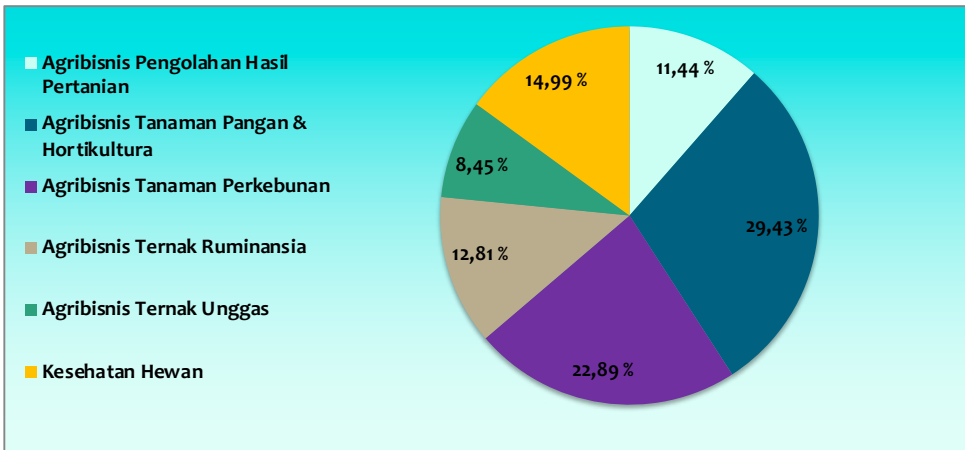
2.2 ALUMNI

Gambar 2.2.1 Persentase Alumni Siswa Menurut Unit Kerja, 2025



Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 2.2.2 Persentase Alumni Siswa Menurut Jurusan, 2025



Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 2.2.1 Jumlah Alumni Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2025

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin				Jumlah
		Pria	%	Wanita	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SMK-PP Negeri Sembawa	91	59,1	63	40,9	154
2	SMK-PP Negeri Banjarbaru	36	46,2	42	53,8	78
3	SMK-PP Negeri Kupang	89	65,9	46	34,1	135
Total		216	58,9	151	41,1	367

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 2.2.2 Jumlah Alumni Menurut Unit Kerja dan Kelompok Umur, 2025

No	Unit Kerja	Kelompok Umur			Jumlah
		16-17	18-19	20-23	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SMK-PP Negeri Sembawa	13	140	1	154
2	SMK-PP Negeri Banjarbaru	2	61	15	78
3	SMK-PP Negeri Kupang	11	103	21	135
Total		26	304	37	367

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 2.2.3 Jumlah Alumni Menurut Jurusan dan Unit Kerja, 2025

No	Jurusan	Unit Kerja			Jumlah
		SMK-PP N Sembawa	SMK-PP N Banjarbaru	SMK-PP N Kupang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	31	11	0	42
2	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	29	46	33	108
3	Agribisnis Tanaman Perkebunan	63	21	0	84
4	Agribisnis Ternak Ruminansia	0	0	47	47
5	Agribisnis Ternak Unggas	31	0	0	31
6	Kesehatan Hewan	0	0	55	55
Total		154	78	135	367

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

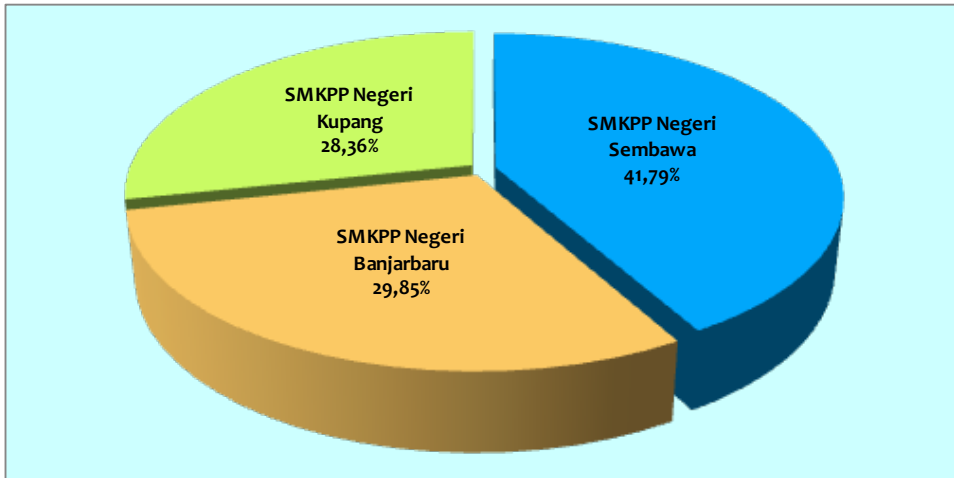
Tabel 2.2.4 Jumlah Alumni Menurut Status Pekerjaan dan Unit Kerja, 2025

No	Status Pekerjaan	Unit Kerja			Jumlah
		SMK-PP N Sembawa	SMK-PP N Banjarbaru	SMK-PP N Kupang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bekerja	46	26	60	132
2	Lanjut Pendidikan	77	49	75	201
3	...	31	3	0	34
Total		154	78	135	367

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

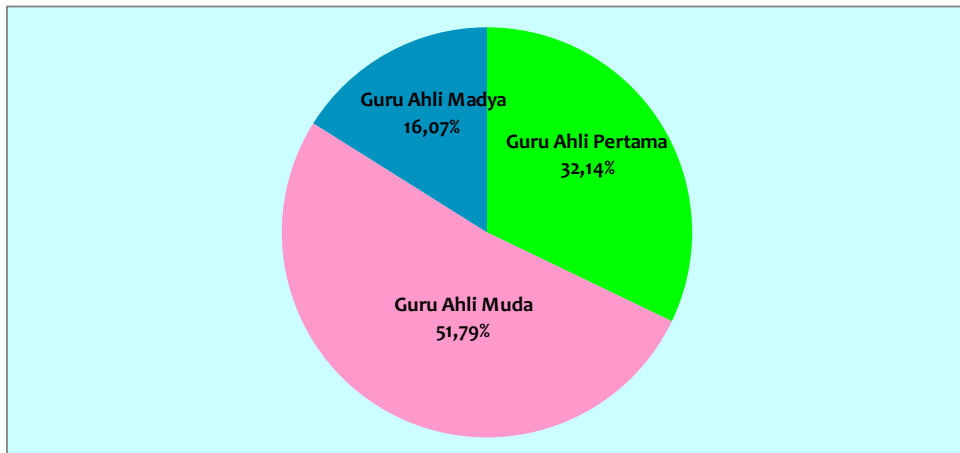
2.3 GURU

Gambar 2.3.1 Persentase Guru Menurut Unit Kerja, 2025



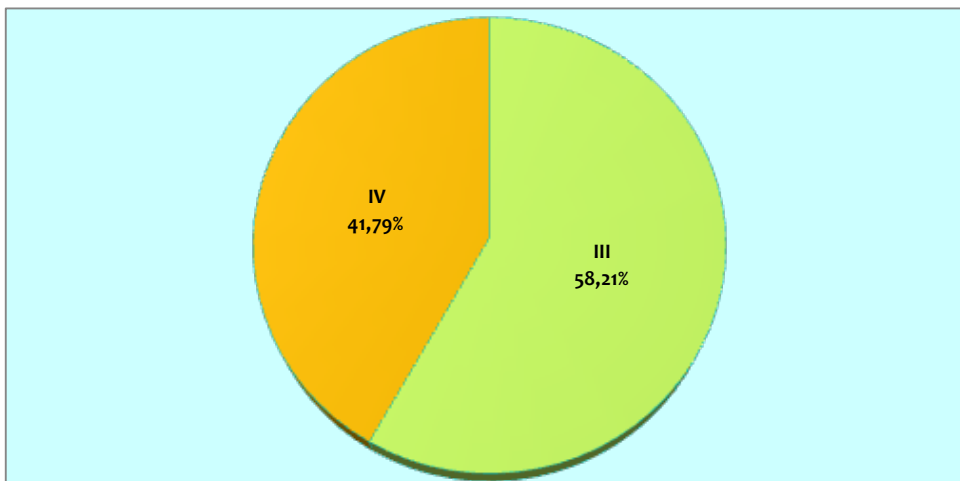
Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 2.3.2 Persentase Guru Menurut Jenjang Jabatan Fungsional, 2025



Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 2.3.3 Persentase Guru Menurut Golongan, 2025



Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 2.3.1 Jumlah Guru Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2025

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin				Jumlah
		Pria	%	Wanita	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SMKPP Negeri Sembawa	14	50,0	14	50,0	28
2	SMKPP Negeri Banjarbaru	10	50,0	10	50,0	20
3	SMKPP Negeri Kupang	11	57,9	8	42,1	19
Total		35	52,2	32	47,8	67

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 2.3.2 Jumlah Guru Menurut Unit Kerja dan Tingkat Pendidikan, 2025

No	Unit Kerja	Tingkat Pendidikan			Jumlah
		D4/S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SMKPP Negeri Sembawa	7	21	0	28
2	SMKPP Negeri Banjarbaru	2	18	0	20
3	SMKPP Negeri Kupang	9	9	1	19
Total		18	48	1	67

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 2.3.3 Jumlah Guru Menurut Unit Kerja dan Golongan, 2025

No	Unit Kerja	Golongan		Jumlah
		III	IV	
(1)	(2)	(4)	(5)	(7)
1	SMKPP Negeri Sembawa	15	13	28
2	SMKPP Negeri Banjarbaru	11	9	20
3	SMKPP Negeri Kupang	13	6	19
Total		39	28	67

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 2.3.4 Jumlah Guru Menurut Unit Kerja dan Jenjang Jabatan Fungsional, 2025

No	Unit Kerja	Jenjang Jabatan Fungsional			Jumlah
		Pertama	Muda	Madya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SMKPP Negeri Sembawa	7	8	13	28
2	SMKPP Negeri Banjarbaru	3	8	9	20
3	SMKPP Negeri Kupang	6	7	6	19
Total		16	23	28	67

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 2.3.5 Jumlah Guru Menurut Unit Kerja dan Kelompok Umur, 2025

No	Unit Kerja	Kelompok Umur			Jumlah
		31-40	41-50	51-60	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SMKPP Negeri Sembawa	5	15	8	28
2	SMKPP Negeri Banjarbaru	10	6	4	20
3	SMKPP Negeri Kupang	5	8	6	19
Total		20	29	18	67

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

2.4 AKREDITASI

Tabel 2.4.1 Rekapitulasi Progres Akreditasi Institusi Bagi SMK-PP Negeri, 2025

No (1)	Institusi/ Program Studi (2)	Akreditasi (3)	Status Akreditasi (4)
1	SMK-PP Negeri Sembawa	Terakreditasi	A
2	SMK-PP Negeri Banjarbaru	Terakreditasi	A
3	SMK-PP Negeri Kupang	Terakreditasi	A

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)



BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN



BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

BAB III

TUGAS BELAJAR





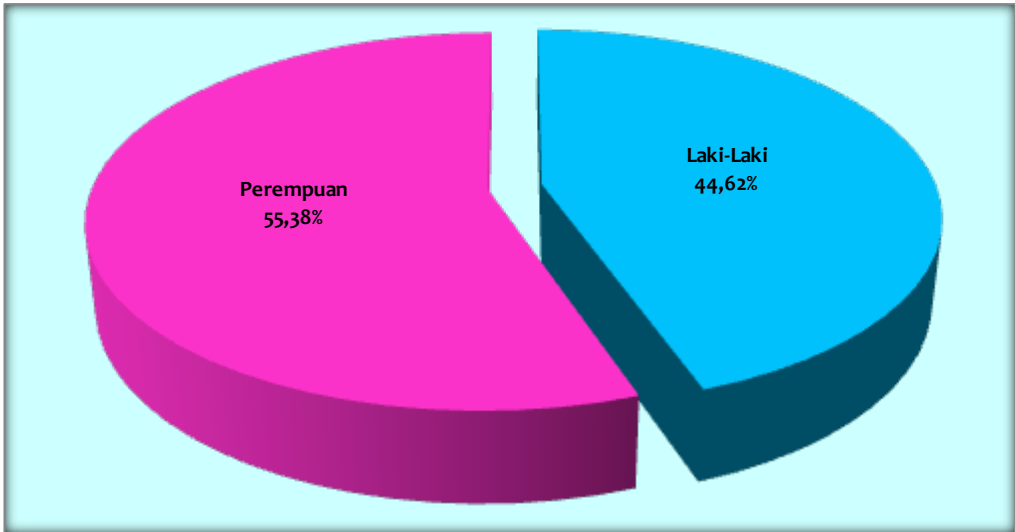
BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

PENJELASAN TEKNIS

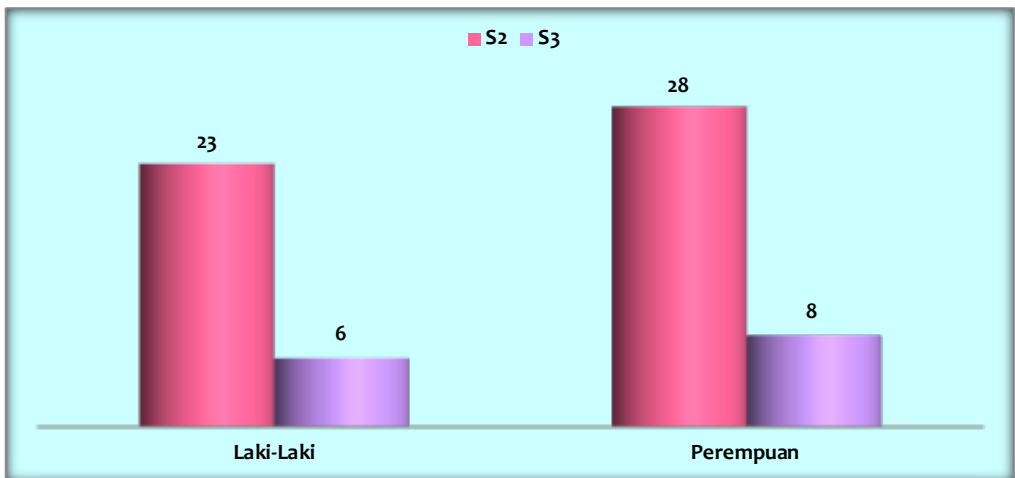
1. Tugas belajar di Kementerian Pertanian adalah program pengembangan sumber daya manusia yang memberikan kesempatan kepada pegawai untuk melanjutkan pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi, baik di dalam maupun luar negeri. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme, serta kapasitas pegawai dalam mendukung pembangunan sektor pertanian.
2. Secara umum, tugas belajar memiliki beberapa karakteristik utama. Pertama, pegawai yang mengikuti program ini dibebaskan dari tugas kedinasan sehari-hari agar dapat fokus menyelesaikan pendidikan. Kedua, biaya pendidikan biasanya ditanggung oleh pemerintah atau melalui skema beasiswa tertentu. Ketiga, setelah menyelesaikan studi, pegawai wajib kembali dan mengabdikan diri di instansi asal sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.
3. Tujuan utama tugas belajar di Kementerian Pertanian antara lain:
 - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pertanian.
 - Mendukung penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru.
 - Memperkuat kapasitas institusi dalam menghadapi tantangan pembangunan pertanian.
 - Mendorong inovasi dan peningkatan produktivitas sektor pertanian.
4. Persyaratan untuk mengikuti tugas belajar biasanya mencakup status sebagai pegawai aktif, memiliki kinerja yang baik, mendapatkan rekomendasi dari atasan, serta memenuhi kualifikasi akademik sesuai program studi yang dituju. Selain itu, pegawai juga harus bersedia menandatangani perjanjian ikatan dinas.
5. Manfaat dari program ini tidak hanya dirasakan oleh individu pegawai, tetapi juga oleh organisasi dan masyarakat luas. Pegawai memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan, sementara instansi mendapatkan tenaga profesional yang lebih kompeten. Pada akhirnya, hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan publik dan pembangunan sektor pertanian secara berkelanjutan.
6. Dengan demikian, tugas belajar di Kementerian Pertanian merupakan salah satu strategi penting dalam menciptakan aparatur yang unggul, adaptif, dan mampu menjawab kebutuhan pembangunan pertanian di masa depan.

Gambar 3.1 Persentase Peserta Tugas Belajar Menurut Jenis Kelamin, 2025



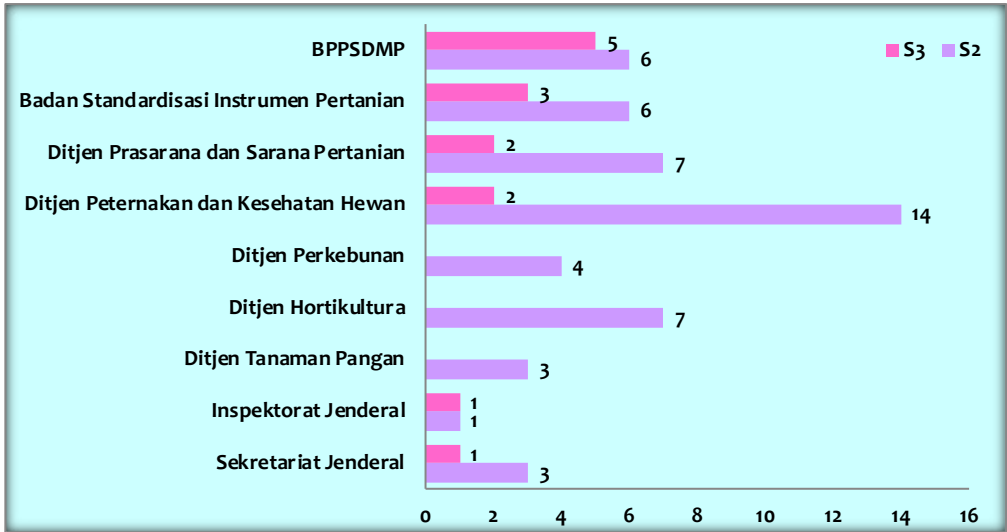
Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 3.2 Jumlah Peserta Tugas Belajar Menurut Jenis Kelamin, 2025



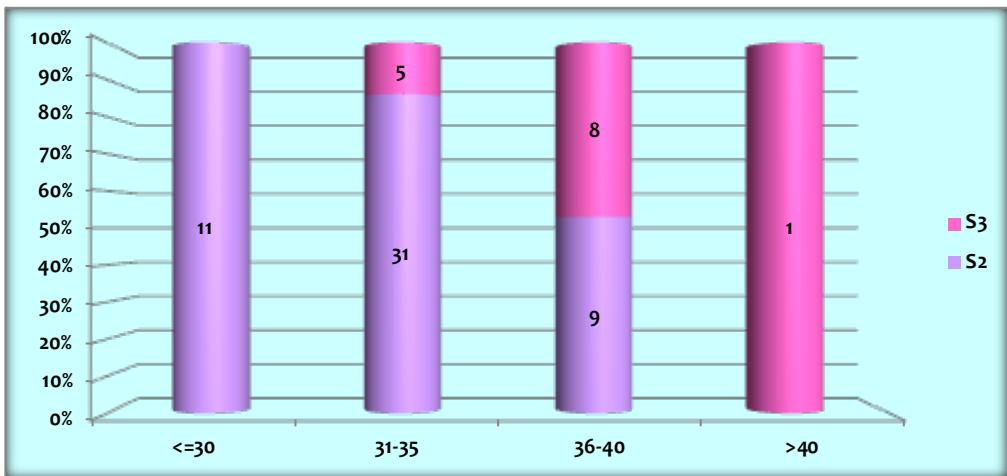
Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 3.3 Jumlah Peserta Tugas Belajar Menurut Unit Kerja, 2025



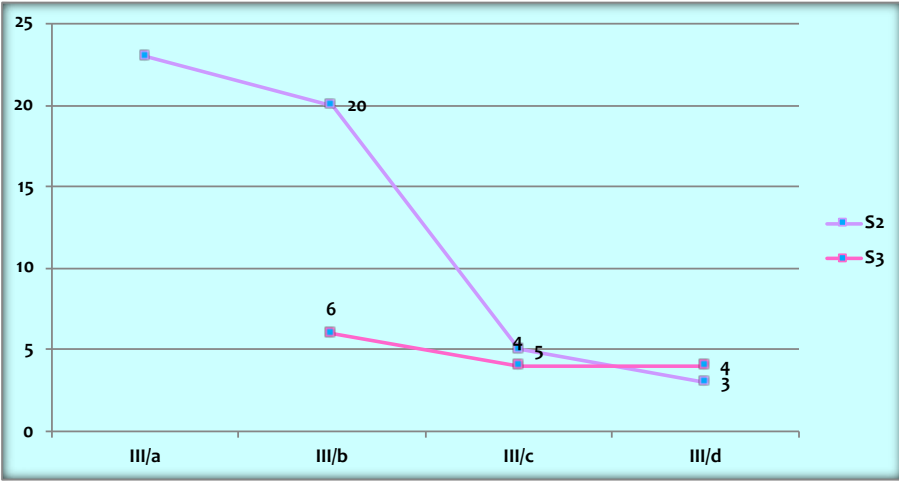
Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 3.4 Jumlah Peserta Tugas Belajar Menurut Kelompok Umur, 2025



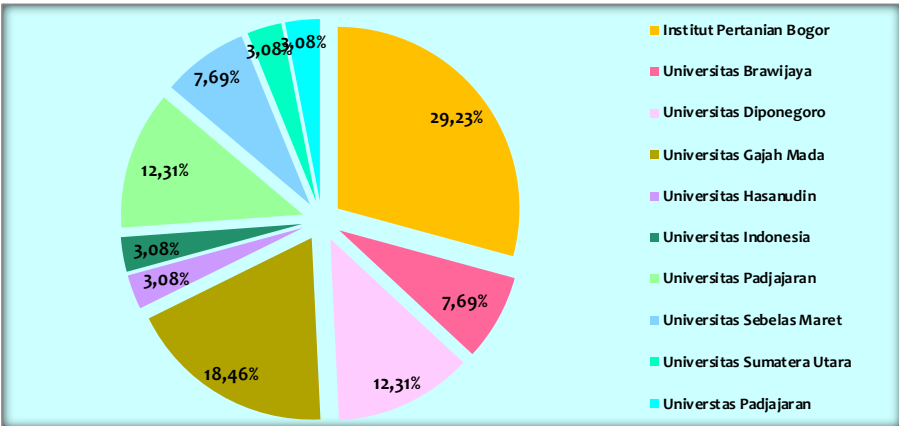
Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 3.5 Jumlah Peserta Tugas Belajar Menurut Golongan, 2025



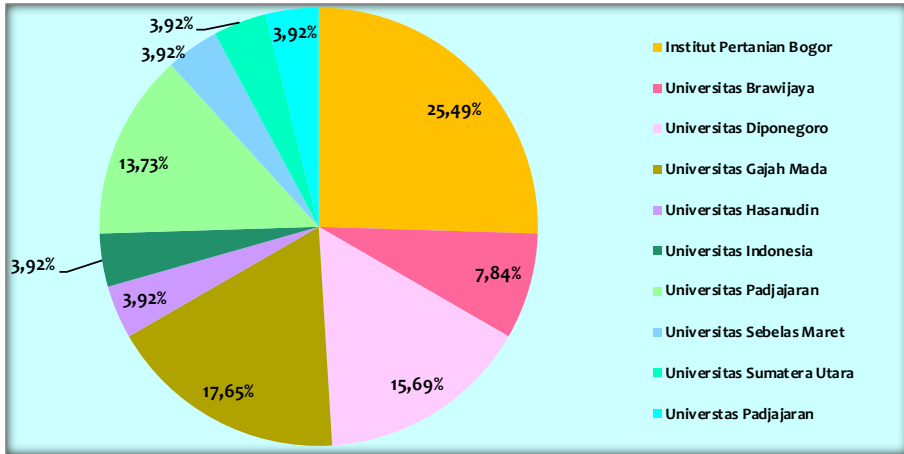
Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 3.6 Persentase Peserta Tugas Belajar Menurut Perguruan Tinggi, 2025



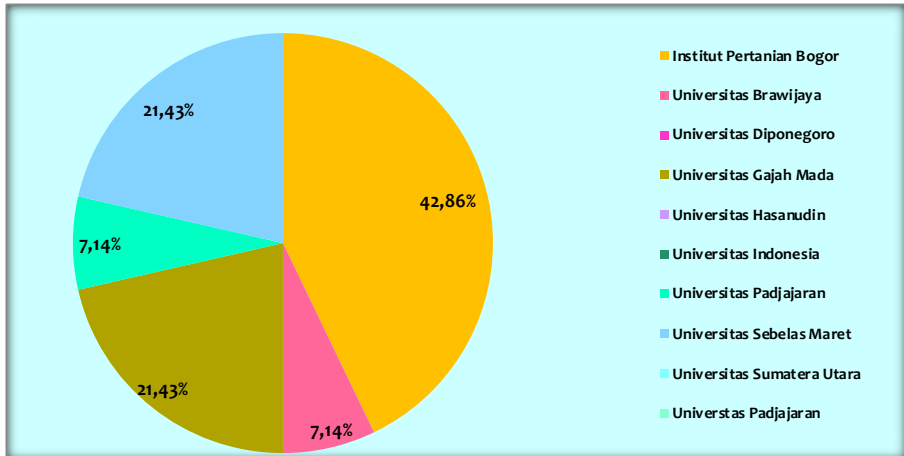
Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 3.7 Persentase Peserta Tugas Belajar S2 Menurut Perguruan Tinggi, 2025



Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 3.8 Persentase Peserta Tugas Belajar S3 Menurut Perguruan Tinggi, 2025



Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

3.1 PROGRAM MAGISTER (S2)

Tabel 3.1.1 Jumlah Peserta Tugas Belajar S2 Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2025

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin				Jumlah
		Pria	%	Wanita	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sekretariat Jenderal	2	66,7	1	33,3	3
2	Inspektorat Jenderal	0	0,0	1	100,0	1
3	Ditjen Tanaman Pangan	0	0,0	3	100,0	3
4	Ditjen Hortikultura	3	42,9	4	57,1	7
5	Ditjen Perkebunan	4	100,0	0	0,0	4
6	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	9	64,3	5	35,7	14
7	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	4	57,1	3	42,9	7
8	BSIP	1	16,7	5	83,3	6
9	BPPSDMP	0	0,0	6	100,0	6
Total		23	45,1	28	54,9	51

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 3.1.2 Jumlah Peserta Tugas Belajar S2 Menurut Unit Kerja dan Golongan, 2025

No	Unit Kerja	Golongan				Jumlah
		III/a	III/b	III/c	III/d	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sekretariat Jenderal	2	1	0	0	3
2	Inspektorat Jenderal	0	0	1	0	1
3	Ditjen Tanaman Pangan	2	1	0	0	3
4	Ditjen Hortikultura	3	4	0	0	7
5	Ditjen Perkebunan	3	1	0	0	4
6	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	2	8	2	2	14
7	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	3	4	0	0	7
8	BSIP	2	1	2	1	6
9	BPPSDMP	6	0	0	0	6
Total		23	20	5	3	51

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 3.1.3 Jumlah Peserta Tugas Belajar S2 Menurut Unit Kerja dan Kelompok Umur, 2025

No	Unit Kerja	Kelompok Umur			Jumlah
		<=30	31-35	36-40	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Sekretariat Jenderal	1	2	0	3
2	Inspektorat Jenderal	0	1	0	1
3	Ditjen Tanaman Pangan	2	0	1	3
4	Ditjen Hortikultura	2	5	0	7
5	Ditjen Perkebunan	1	3	0	4
6	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	0	12	2	14
7	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	1	4	2	7
8	BSIP	1	2	3	6
9	BPPSDMP	3	2	1	6
Total		11	31	9	51

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 3.1.4 Jumlah Peserta Tugas Belajar S2 Menurut Perguruan Tinggi dan Jenis Kelamin, 2025

No	Perguruan Tinggi	Jenis Kelamin				Jumlah
		Pria	%	Wanita	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Institut Pertanian Bogor	4	30,8	9	69,2	13
2	Universitas Brawijaya	4	100,0	0	0,0	4
3	Universitas Diponegoro	5	62,5	3	37,5	8
4	Universitas Gajah Mada	3	33,3	6	66,7	9
5	Universitas Hasanudin	1	50,0	1	50,0	2
6	Universitas Indonesia	1	50,0	1	50,0	2
7	Universitas Padjajaran	3	42,9	4	57,1	7
8	Universitas Sebelas Maret	1	50,0	1	50,0	2
9	Universitas Sumatera Utara	1	50,0	1	50,0	2
10	Universtas Padjajaran	0	0,0	2	100,0	2
Total		23	45,1	28	54,9	51

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

3.2 PROGRAM DOKTOR (S3)

Tabel 3.2.1 Jumlah Peserta Tugas Belajar S3 Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2025

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin				Jumlah
		Pria	%	Wanita	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sekretariat Jenderal	0	0,0	1	100,0	1
2	Inspektorat Jenderal	0	0,0	1	100,0	1
3	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	1	50,0	1	50,0	2
4	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	1	50,0	1	50,0	2
5	BSIP	1	33,3	2	66,7	3
6	BPPSDMP	3	60,0	2	40,0	5
Total		6	42,9	8	57,1	14

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 3.2.2 Jumlah Peserta Tugas Belajar S3 Menurut Unit Kerja dan Golongan, 2025

No	Unit Kerja	Golongan			Jumlah
		III/b	III/c	III/d	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Sekretariat Jenderal	1	0	0	1
2	Inspektorat Jenderal	0	0	1	1
3	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	1	0	1	2
4	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	0	0	2	2
5	BSIP	3	0	0	3
6	BPPSDMP	1	4	0	5
Total		6	4	4	14

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 3.2.3 Jumlah Peserta Tugas Belajar S3 Menurut Unit Kerja dan Kelompok Umur, 2025

No	Unit Kerja	Kelompok Umur			Jumlah
		31-35	36-40	>40	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Sekretariat Jenderal	0	1	0	1
2	Inspektorat Jenderal	0	1	0	1
3	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	0	2	0	2
4	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	0	1	1	2
5	BSIP	2	1	0	3
6	BPPSDMP	3	2	0	5
Total		5	8	1	14

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 3.2.4 Jumlah Peserta Tugas Belajar S3 Menurut Perguruan Tinggi dan Jenis Kelamin, 2025

No	Perguruan Tinggi	Jenis Kelamin			Jumlah	
		Pria	%	Wanita		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Institut Pertanian Bogor	3	50,0	3	50,0	6
2	Universitas Brawijaya	1	100,0	0	0,0	1
3	Universitas Gajah Mada	1	33,3	2	66,7	3
4	Universitas Padjajaran	0	0,0	1	100,0	1
5	Universitas Sebelas Maret	1	33,3	2	66,7	3
Total		6	42,9	8	57,1	14

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)



BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN



BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

BAB IV

PENUMBUHAN WIRUSAHAWAN MUDA PERTANIAN





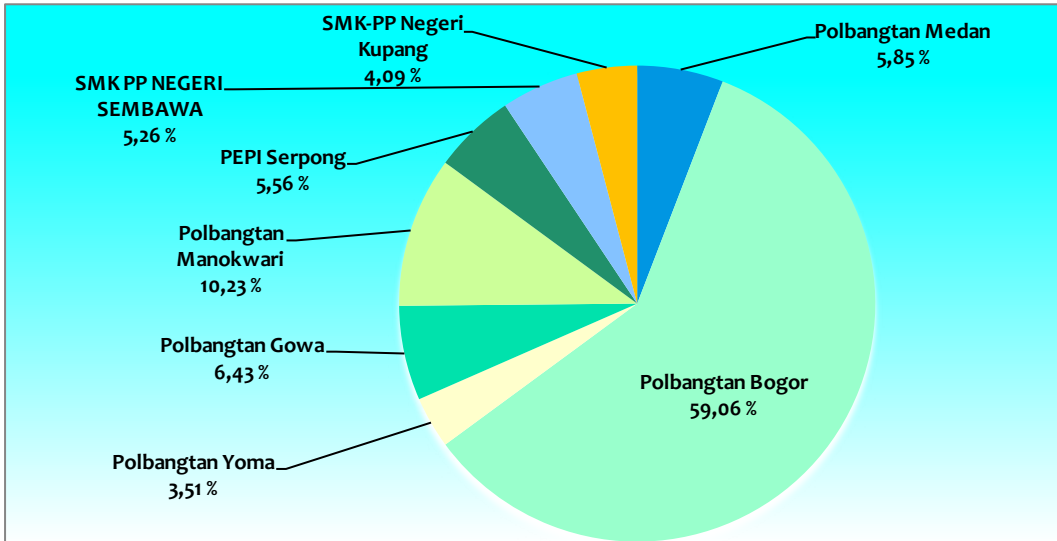
BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

PENJELASAN TEKNIS

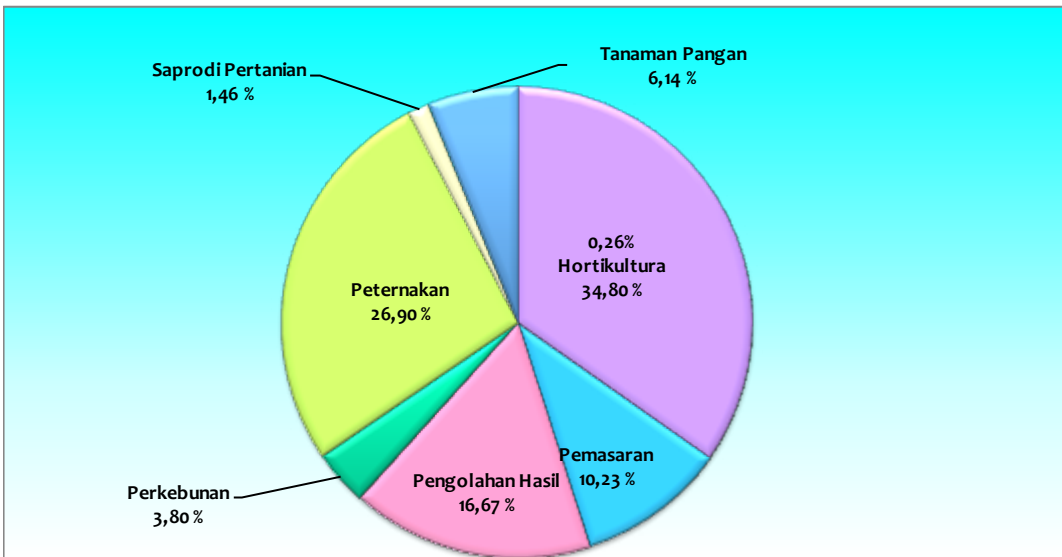
1. Mengingat jumlah tenaga kerja terdidik yang bekerja pada sektor pertanian rendah, maka diperlukan pemberian bekal kepada peserta didik agar minat para generasi muda pada bidang pertanian meningkat. Pendekatan teoritis atau konseptual kepada peserta didik/alumni untuk memberikan kesempatan mengembangkan daya nalar dan analisisnya memecahkan permasalahan atas fenomena yang ada. Pandangan praktis memberikan kemampuan peserta didik untuk mengimplementasikan hasil daya nalar dan analisisnya secara riil dengan melakukan sesuatu yang nyata dan dirasakan masyarakat sekitarnya.
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui **Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP)**. Pada kegiatan PWMP peserta didik/alumni bertindak sebagai pengusaha muda pertanian (*agrisociopreneur*), penggerak, pencipta lapangan kerja di bidang pertanian.
3. Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian merupakan kegiatan Kementerian Pertanian yang dirancang untuk: a. Membangun kesadaran, penumbuhan, pengembangan, dan pemandirian bagi generasi muda di bidang kewirausahaan pertanian yang diwujudkan dalam bentuk bisnis; b. Mengembangkan peluang bisnis bagi generasi muda pertanian sehingga mampu menjadi *job-creator* di sektor pertanian; c. Mendorong penumbuhan dan pengembangan kapasitas Lembaga Penyelenggara Pendidikan Pertanian sebagai *Center of Agrisociopreneur Development* berbasis inovasi agribisnis.
4. Sumber daya manusia pertanian sebagai pelaku utama dan aparatur pertanian, memiliki peran yang strategis dalam mewujudkan empat sukses pembangunan pertanian, yaitu: 1) pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, 2) peningkatan diversifikasi pangan, 3) peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor, serta 4) peningkatan kesejahteraan petani. Dalam rangka mewujudkan empat sukses pembangunan tersebut diperlukan sumber daya manusia pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, dan berwawasan global.

Gambar 4.1 Persentase Kelompok PWMP Menurut Unit Kerja, 2025



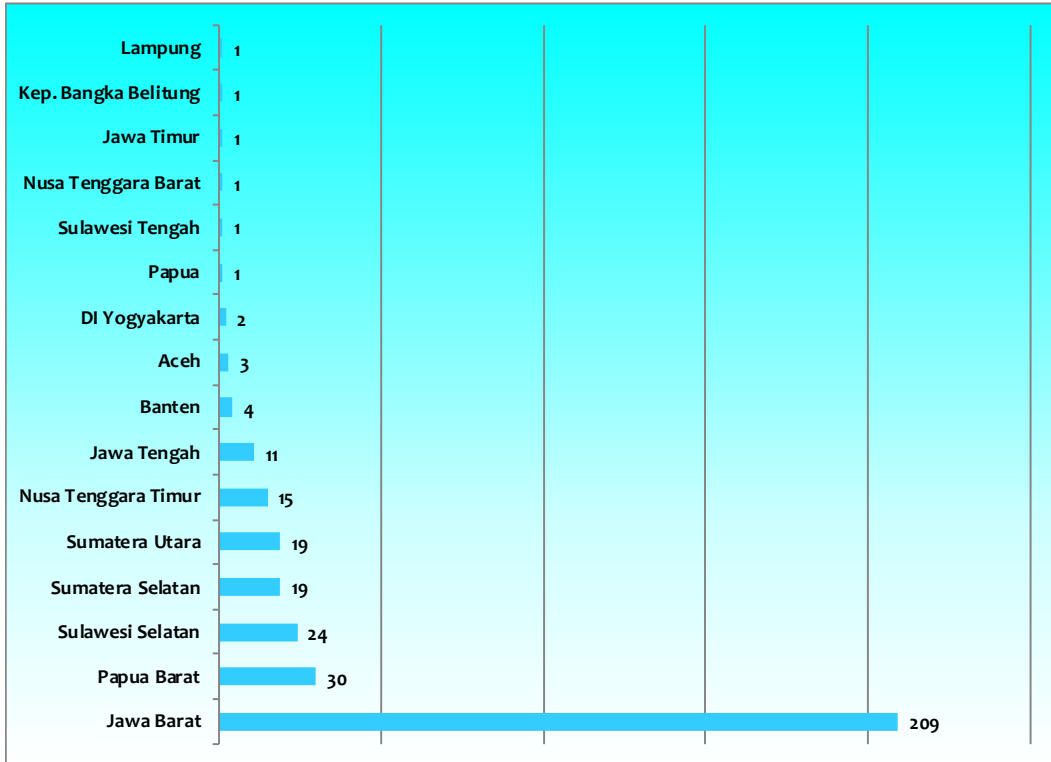
Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 4.2 Persentase Kelompok PWMP Menurut Sub Sektor Bidang Usaha, 2025



Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 4.3 Jumlah Kelompok PWMP Menurut Provinsi Tempat Usaha, 2025



Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 4.1 Jumlah Kelompok PWMP Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2025

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin				Jumlah
		Pria	%	Wanita	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Polbangtan Medan	11	55,0	9	45,0	20
2	Polbangtan Bogor	77	38,1	125	61,9	202
3	Polbangtan Yogyakarta-Magelang	7	58,3	5	41,7	12
4	Polbangtan Gowa	10	45,5	12	54,5	22
5	Polbangtan Manokwari	17	48,6	18	51,4	35
6	PEPI Serpong	11	57,9	8	42,1	19
7	SMK-PP Negeri Sembawa	16	88,9	2	11,1	18
8	SMK-PP Negeri Kupang	12	85,7	2	14,3	14
Total		161	47,1	181	52,9	342

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 4.2 Jumlah Kelompok PWMP Menurut Unit Kerja dan Kelompok Umur, 2025

No	Unit Kerja	Kelompok Umur				Jumlah
		<=20	21-25	26-30	>30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Polbangtan Medan	0	19	1	0	20
2	Polbangtan Bogor	3	33	66	100	202
3	Polbangtan Yogyakarta-Magelang	0	11	1	0	12
4	Polbangtan Gowa	0	22	0	0	22
5	Polbangtan Manokwari	1	19	15	0	35
6	PEPI Serpong	0	18	1	0	19
7	SMK-PP Negeri Sembawa	18	0	0	0	18
8	SMK-PP Negeri Kupang	14	0	0	0	14
Total		36	122	84	100	342

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 4.3 Jumlah Kelompok PWMP Menurut Subsektor Bidang Usaha dan Jenis Kelamin, 2025

No	Subsektor Bidang Usaha	Jenis Kelamin				Jumlah
		Pria	%	Wanita	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Hortikultura	58	48,7	61	51,3	119
2	Pemasaran	13	37,1	22	62,9	35
3	Pengolahan Hasil	13	22,8	44	77,2	57
4	Perkebunan	11	84,6	2	15,4	13
5	Peternakan	53	57,6	39	42,4	92
6	Saprodi Pertanian	4	80,0	1	20,0	5
7	Tanaman Pangan	9	42,9	12	57,1	21
Total		161	47,1	181	52,9	342

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 4.4 Jumlah Kelompok PWMP Menurut Provinsi Lokasi Usaha dan Jenis Kelamin, 2025

No	Provinsi Lokasi Usaha	Jenis Kelamin				Jumlah
		Pria	%	Wanita	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	1	33,3	2	66,7	3
2	Sumatera Utara	10	52,6	9	47,4	19
3	Sumatera Selatan	17	89,5	2	10,5	19
4	Lampung	0	0,0	1	100,0	1
5	Kep. Bangka Belitung	1	100,0	0	0,0	1
6	Jawa Barat	81	38,8	128	61,2	209
7	Jawa Tengah	5	45,5	6	54,5	11
8	DI Yogyakarta	1	50,0	1	50,0	2
9	Jawa Timur	1	100,0	0	0,0	1
10	Banten	4	100,0	0	0,0	4
11	Nusa Tenggara Barat	1	100,0	0	0,0	1
12	Nusa Tenggara Timur	12	80,0	3	20,0	15
13	Sulawesi Tengah	1	100,0	0	0,0	1
14	Sulawesi Selatan	11	45,8	13	54,2	24
15	Papua	0	0,0	1	100,0	1
16	Papua Barat	15	50,0	15	50,0	30
Total		161	47,1	181	52,9	342

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)



BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN



BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

BAB V

PETANI MILENIAL





BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

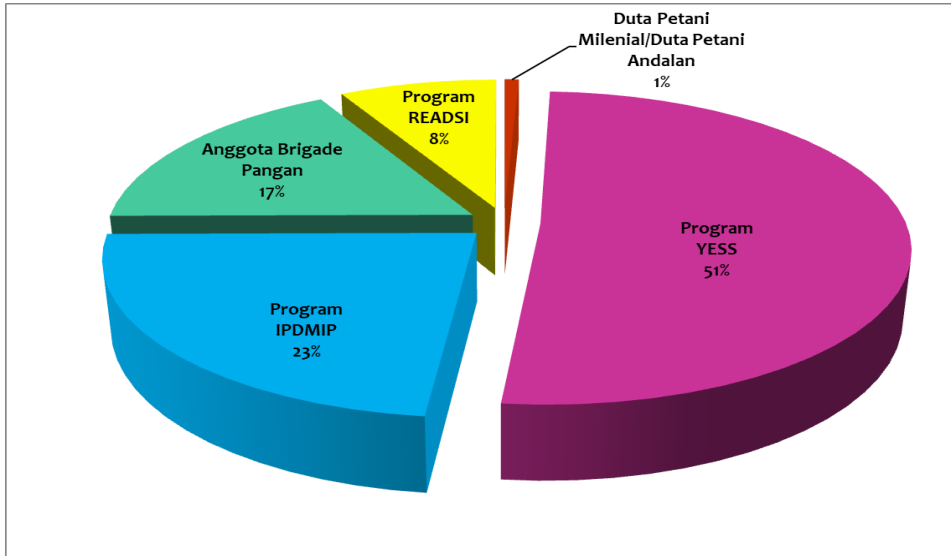
PENJELASAN TEKNIS

1. Petani milenial merupakan salah satu program strategis di Kementerian Pertanian yang bertujuan untuk mendorong keterlibatan generasi muda dalam sektor pertanian. Program ini hadir sebagai respon terhadap menurunnya minat generasi muda untuk bertani serta meningkatnya usia rata-rata petani di Indonesia.
2. Petani milenial adalah individu berusia produktif (sekitar 19–39 tahun) yang terlibat dalam kegiatan pertanian dengan pendekatan yang lebih modern, inovatif, dan berbasis teknologi. Mereka tidak hanya berperan sebagai petani tradisional, tetapi juga sebagai *agripreneur* yang mampu mengelola usaha pertanian secara profesional dan berorientasi pasar.
3. Program petani milenial di Kementerian Pertanian memiliki beberapa tujuan utama, yaitu: 1) melakukan regenerasi petani agar sektor pertanian tetap berkelanjutan; 2) meningkatkan produktivitas dan efisiensi melalui penerapan teknologi modern seperti pertanian digital, mekanisasi, dan *smart farming*; serta 3) menciptakan lapangan kerja baru di sektor pertanian dan mengurangi pengangguran di kalangan generasi muda.
4. Dalam pelaksanaannya, program ini biasanya mencakup beberapa bentuk dukungan, antara lain:
 - **Pelatihan dan pendampingan:** generasi muda dibekali keterampilan teknis, manajerial, dan kewirausahaan.
 - **Akses permodalan:** melalui kredit usaha rakyat (KUR) atau bantuan pembiayaan lainnya.
 - **Akses teknologi dan inovasi:** seperti penggunaan aplikasi pertanian, alat mesin pertanian (alsintan), dan sistem irigasi modern.
 - **Akses pasar:** membantu petani milenial memasarkan produk melalui platform digital maupun kemitraan dengan industri.
5. Karakteristik petani milenial antara lain lebih adaptif terhadap teknologi, memiliki pola pikir bisnis, kreatif dalam pengolahan dan pemasaran produk, serta cenderung memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk mengembangkan usaha.
6. Manfaat dari program ini cukup luas. Bagi individu, memberikan peluang usaha yang menjanjikan dan meningkatkan pendapatan. Bagi sektor pertanian,

mendorong modernisasi dan efisiensi produksi. Sedangkan bagi negara, program ini mendukung ketahanan pangan dan pertumbuhan ekonomi.

7. Dengan demikian, petani milenial di Kementerian Pertanian menjadi salah satu kunci penting dalam transformasi sektor pertanian menuju arah yang lebih maju, modern, dan berkelanjutan, sekaligus menjadikan pertanian sebagai sektor yang menarik bagi generasi muda.

Gambar 5.1. Persentase Petani Milenial Menurut Kategori, 2025



Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 5.1 Jumlah Petani Milenial Menurut Kategori, 2025

No	Kategori Petani Milenial	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Duta Petani Milenial/Duta Petani Andalan	3.021
2	Program YESS	212.415
3	Program IPDMIP	96.631
4	Anggota Brigade Pangan	70.860
5	Program READSI	33.740
Total		416.667

Sumber : Pusat Pendidikan Pertanian, 2025 (diolah)



BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN



**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

